PENGGUNAAN PARTIKEL *-DA* DALAM BAHASA KOMERING

Skripsi Oleh
DIAN NUZULIA ARMARIENA
NIM 06053112010
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2009

S
499.221 16
Arm
P
C-031038
2009

R.18969
1.19413

PENGGUNAAN PARTIKEL *-DA* DALAM BAHASA KOMERING

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh

DIAN NUZULIA ARMARIENA

NIM 06053112010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2009

PENGGUNAAN PARTIKEL *-DA* DALAM BAHASA KOMERING

Skripsi Oleh

DIAN NUZULIA ARMARIENA

Nomor Induk Mahasiswa 06053112010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Drs. Surip Suwandi, M.Hum.	**Izzah, S.Pd., M.Pd.**
NIP 131593785	**NIP 132158703**

Disahkan

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Juli 2009

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.** _____
2. **Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd.** _____
3. **Anggota : Dra. Zahra Alwi, M.Pd.** _____
4. **Anggota : Dra. Sri Indrawati, M.Pd.** _____
5. **Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.** _____

Inderalaya, 28 Juli 2009

Diketahui Oleh,

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Ketua,

Drs. Surip Suwandi,M.Hum.

NIP 131593785

KUPERSEMBAHKAN UNTUK

- Papa, Drs. Dan Yali dan Mama, Dra. Farida yang selalu berdoa dan memberikan kasih sayang, dorongan, semangat, pengorbanan bagi keberhasilanku.
- Keluargaku yang tersayang, Dessa, Desi, Doni, Erin, Alia, Yuk Mia, Bi Sar selalu berdoa untuk segera merampungkan skripsi ini.
- Sahabatku Sutra, Lulu, Tresi, Kiki, Cek Linda yang memberikan motivasi dan bantuannya.
- Rekan seperjuangan (angkatan 2005).

Motto

Banyak "Aku-aku" Indonesia berkata buat apa belajar bahasa Indonesia.
Sejak lahir "aku" sudah berbicara bahasa Indonesia.
Banyak "Aku-aku" Indonesia menganggap enteng bahasa Indonesia,
padahal pengetahuan tentang bahasa Indonesia adalah tiket gratis mengenal bangsa Indonesia dan mencintainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul *Penggunaan Partikel -da dalam Bahasa Komering.* Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Surip Suwandi, M.Hum., selaku pembimbing I dan Izzah, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing dan meluangkan waktu selama pembimbingan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

Inderalaya, Juli 2009

Penulis,

Dian Nuzulia Ar.

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 091038
TANGGAL: 31 AUG 2009

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH..... iv

DAFTAR ISI..... v

ABSTRAK.....vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Masalah.....4

1.3 Tujuan..... 5

1.4 Manfaat..... 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kata Tugas..... 6

2.2 Ciri-ciri Kata Tugas..... 6

2.3 Kategori Kata.....7

2.4 Kategori Fatis.....15

2.5 Fungsi Partikel dalam Bahasa Indonesia..... 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode..... 18

3.2 Sumber Data..... 18

3.3 Teknik Pengumpulan Data..... 19

3.4 Teknik Analisis Data..... 20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....22

4.1.1 Kategori Kata yang Dapat Dibubuhi Partikel *-da*..... 22

4.1.2 Fungsi dan Makna Partikel *-da* dalam bahasa Komering..... 32

4.2 Pembahasan.....58
4.2.1 Kategori Kata..... 58
4.2.2 Fungsi dan Makna Partikel *-da* dalam bahasa Komering..... 59
4.3 Implementasi Penelitian Bahasa terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.....60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan..... 61
5.2 Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
1. Data Ujaran
2. Data Informan
3. Usul Judul Skripsi
4. SK Camat Madang Suku I OKU Timur
5. Kartu Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi yang berjudul "Penggunaan Partikel *-da* dalam bahasa Komering" ini adalah bagaimana penggunaan partikel *-da* dalam bahasa Komering. Secara khusus masalah dalam penelitian ini adalah 1) kategori kata apa sajakah yang dapat dibubuhi partikel *-da* dan 2) apakah fungsi dan makna partikel *-da* dalam bahasa Komering. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penggunaan partikel *-da* dalam bahasa Komering. Secara khusus, penelitian ini mendeskripsikan 1) kategori kata yang dapat dibubuhi partikel *-da*, dan 2) apakah fungsi dan makna partikel *-da* dalam bahasa Komering. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan dalam melestarikan bahasa daerah, khususnya bahasa Komering. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inventarisasi dan dokumentasi bahasa Komering. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan refleksif-introspektif dengan sumber data berupa angket yang diberikan kepada 20 informan yang merupakan penutur bahasa Komering. Teknik yang digunakan adalah teknik pancing dengan pengamatan dan pencatatan serta perekaman. Analisis data menggunakan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari sebelas kategori kata itu, ada tujuh kategori kata yang dapat dibubuhi partikel *-da*, yaitu (1) verba, (2) adjektiva, (3) adverbia, (4) nomina, (5) pronomina, (6) numeralia, (7) interjeksi. Sementara kategori kata lain, yaitu (1) preposisi, (2) konjungtor, (3) partikel penegas dan (4) artikula dalam bahasa Komering tidak dapat dibubuhi partikel *-da*. Hal ini dikarenakan keempat kategori kata itu tidak mengandung makna, jika berdiri sendiri. Fungsi partikel *-da* dalam bahasa Komering ada enam, yaitu (1) berfungsi fatis, (2) berfungsi mempertegas, (3) berfungsi menghaluskan perintah, (4) berfungsi mengasarkan perintah, (5) berfungsi meminta dengan halus dan (6) berfungsi melarang dengan halus. Partikel *-da* dalam bahasa Komering dimaknai melalui konteks yang mengikat partikel *-da*. Beberapa konteks sangat besar pengaruhnya terhadap positif dan negatif makna yang terkandung dalam suatu ujaran (1) hubungan antara penutur dan petutur, (2) Situasi dan kondisi saat ujaran itu diutarakan, (3) maksud yang ingin disampaikan, (4) usia penutur dan lawan tutur, dan (5) nada bicara.

Kata Kunci : *Partikel, Fungsi, Makna, Kategori Kata*

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Dian Nuzulia Ar./06053112010
Pembimbing I : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
Pembimbing II : Izzah, S.Pd., M.Pd.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah sangat penting peranannya terhadap pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan bahwa bahasa daerah merupakan kekayaan budaya nasional yang perlu dilestarikan karena memiliki potensi untuk menjunjung perkembangan bahasa nasional. Sejalan dengan itu, Halim (1980:22) mengemukakan:

> Bahasa-bahasa daerah adalah kekayaan budaya yang dapat dimanfaatkan bukan saja untuk kepentingan pengembangan dan pembakuan bahasa nasional kita, tetapi juga untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan bahasa daerah itu sendiri, dan oleh karena itu perlu dipelihara.

Perkembangan bahasa daerah akan memperkaya khasanah bahasa Indonesia baik dari segi kosakata maupun dari segi bentuk kata. Hal ini senada dengan pendapat Keraf (1982:26) yang menyatakan bahwa bahasa daerah masih diperlukan untuk memperkaya bahasa Indonesia, terutama untuk memperkaya perbendaharaan kata.

Bahasa daerah merupakan bagian dari kebudayaan nasional yang dijamin Negara. Hal ini sesuai dengan isi dalam pasal 36 BAB XV UUD 1945 yang menyatakan bahwa bahasa-bahasa daerah yang merupakan bahasa penduduk asli suatu daerah dan berkedudukan sebagai bahasa daerah akan dijamin kehidupan dan kelestariannya oleh negara (Chaer dan Agustina, 2004:226). Berdasarkan pendapat itu, pembinaan dan pengembangan bahasa daerah sangat diperlukan dalam upaya pelestarian bahasa daerah itu sendiri. Selain itu, penelitian mengenai bahasa daerah masih sangat kurang. Padahal bahasa daerah sewaktu-waktu dapat hilang jika ditinggalkan pemakainya.

Bahasa Komering merupakan salah satu bahasa daerah di Sumatera Selatan. Bahasa ini dipergunakan dan dipelihara dengan baik oleh masyarakat yang mendiami

daerah Ogan Komering Ulu (selanjutnya disingkat OKU). Wilayah pemakaian bahasa Komering sebagai bahasa ibu meliputi tiga wilayah kabupaten, yaitu

1. Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dengan ibukota Baturaja

   OKU terdiri atas 10 kecamatan, yaitu:

   a. Kec. Baturaja Barat
   b. Kec. Baturaja Timur
   c. Kec. Lengkiti
   d. Kec. Lubuk Batang
   e. Kec. Pengandonan
   f. Kec. Peninjauan
   g. Kec. Semidang Aji
   h. Kec. Sosoh Buay Rayap
   i. Kec. Ulu Ogan

   (http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Ulu diakses 20 Mei 2009).

2 Ogan Komering Ulu (OKU) Timur dengan ibukota Martapura

   OKU Timur terdiri atas 10 kecamatan, yaitu:

   a. Kec. Belitang
   b. Kec. Belitang II
   c. Kec. Belitang III
   d. Kec. Buay Madang
   e. Kec. Buay Pemuka Peliung
   f. Kec. Cempaka
   g. Kec. Madang Suku I
   h. Kec. Madang Suku II
   i. Kec. Martapura,
   j. Kec. Semendawai Suku III

   (http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Ulu_Timur diakses 20 Mei 2009).

3 Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan dengan ibukota Muaradua.

OKU Selatan terdiri atas 10 kecamatan, yaitu

a. Kec. Muaradua
b. Kec. Simpang
c. Kec. Buay Pemaca
d. Kec. Buay Runjung
e. Kec. Muaradua Kisam
f. Kec. Kisam Tinggi
g. Kec. Buay sandang Aji
h. Kec. Pulau Beringin
i. Kec. Mekakau Ilir
j. Kec. Banding Agung

(http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Ulu _Selatan diakses 20 Mei 2009).

Di daerah OKU, bahasa Komering bukanlah satu-satunya bahasa daerah yang dipakai penduduk. Ada beberapa bahasa lain yang digunakan masyarakat di daerah itu, yaitu bahasa Ogan, bahasa Kisam, bahasa Lengkayap, bahasa Jawa dan bahasa Bali (Saleh, 1984:4).

Bahasa Komering selain berkedudukan sebagai bahasa penunjang bahasa nasional, juga berkedudukan sebagai bahasa daerah. Dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Komering berfungsi sebagai lambang kebudayaan daerah, lambang identitas daerah dan alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah (Halim, 1980:151). Mengingat kedudukan dan fungsi bahasa Komering serta selaras dengan hasil Seminar Politik Bahasa Nasional 1975 diperlukan pengembangan dan pembinaan bahasa daerah, dalam hal ini bahasa Komering. Oleh karena itu, upaya penginventarisasian dan pendokumentasian bahasa Komering, baik berupa laporan hasil penelitian perseorangan maupun kelompok perlu dilakukan.

Penelitian mengenai bahasa Komering pernah dilakukan (1) Gaffar dkk. (1978) yang meneliti tentang struktur bahasa Komering yang mencakup fonem-fonem dalam

bahasa Komering, jenis kata, fungsi dan arti kata bahasa Komering; (2) Gaffar dkk. (1980) yang meneliti tentang morfologi dan sintaksis bahasa Komering yang mencakup jenis kata, proses pembentukan kata yaitu afiksasi, reduplikasi dan komposisi (pemajemukan) serta proses morfofonemik dalam afiksasi, (3) Saleh dkk. (1984) yang meneliti tentang sistem morfologi bahasa Komering yang difokuskan pada kata kerja secara khusus, dan (4) Yahya (2006) yang meneliti tentang wujud variasi fonologi dan leksikal bahasa Komering secara khusus.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya, yaitu hanya meneliti tentang partikel *-da*. Penelitian tentang partikel pernah dilakukan Izzah (2005) yang meneliti tentang penggunaan partikel *-la* dalam bahasa Melayu Palembang.

Peneliti tertarik melakukan penelitian penggunaan partikel *-da* dalam bahasa Komering karena di satu sisi *-da* dapat berfungsi sebagai partikel, di sisi lain dapat berfungsi sebagai kata. Contoh ujarannya *"Da yona mak pandai gah"* 'Dia itu tidak terlalu pintar'. Pada ujaran ini *-da* berfungsi sebagai kata yang digunakan saat pembicara tidak mengingat orang atau benda yang tidak jelas namanya. Contoh lain *"Lajuda kuti, badanku mak bangik"*. 'Pergilah kamu, badanku kurang sehat'. Pada ujaran ini *-da* cenderung berfungsi sebagai partikel yang dibubuhkan pada kata kerja *laju* berfungsi untuk menyuruh pergi. Hal ini dikarenakan *-da* tidak memiliki makna jika berdiri sendiri.

Selain itu, partikel *-da* tidak hanya dibubuhkan kategori kata, tetapi juga ditemukan *-da* yang dapat dibubuhkan pada leksem *ko*. Ini terlihat pada contoh ujaran *"Hodak koda"* 'Berhentilah'. *Ko* + *-da* yang menjadi koda tidak mempunyai makna, tetapi pada ujaran ini leksem ko- harus dibubuhkan partikel *-da*.

1.2 Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan partikel *-da* dalam bahasa Komering. Secara khusus masalah dalam

penelitian ini adalah 1) kategori kata apa sajakah yang dapat dibubuhi partikel *-da* dan 2) apakah fungsi dan makna partikel *-da* dalam bahasa Komering.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan partikel *-da* dalam bahasa Komering. Secara khusus, penelitian ini mendeskripsikan 1) kategori kata yang dapat dibubuhi partikel *-da*, dan 2) apakah fungsi dan makna partikel *-da* dalam bahasa Komering.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan dalam melestarikan bahasa daerah, khususnya bahasa Komering. Selain itu, penelitian ini diharapkan sebagai alat informasi kepada masyarakat luas mengenai penggunaan partikel *-da* dalam bahasa Komering. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inventarisasi dan dokumentasi bahasa Komering serta dapat memberikan masukan bagi pembakuan, pembinaan, dan pengembangan bahasa Komering.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina. 2004. Kategori Fatis dalam Bahasa Minangkabau. *Linguistik Indonesia: Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia.*

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi.* Flores: Nusa Indah

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal.* Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik.* Bandung: PT Refika Aditama

Gaffar, Zainal Abidin dkk. 1978. *Struktur Bahasa Komering.* Lembaga Bahasa dan FKIP Unsri Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Kebudayaan Sumatera Selatan.

Gaffar, Zainal Abidin dkk. 1980. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Komering.* Lembaga Bahasa dan FKIP Unsri Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Kebudayaan Sumatera Selatan.

Halim, Amran (ed.). 1980. *Politik Bahasa Nasional 2.* Jakarta: Balai Pustaka.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Ulu diakses 15 Mei 2009

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Ulu_Selatan diakses 15 Mei 2009

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Ulu_Timur diakses 15 Mei 2009

Izzah. 2005. "Penggunaan Partikel -la dalam Bahasa Melayu Palembang". *Tesis.* Palembang: Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.

Keraf, Gorys. 1982. *Tata Baku Bahasa Indonesia.* Enda Flores: Nusa Indah.

Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Enda Flores: Nusa Indah.

Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Leech, Geofffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (terjemahan). Jakarta: Universitas Indonesia

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moeliono, Yos. 1988. *Ciri-Ciri Kata Tugas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Purnomo, Mulyadi Eko. 2002. *Teori Pemerolehan Bahasa*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.

Soejatno, Saleh. 1992. *Ilmu Bahasa Umum Sebagai Suatu Pengantar*. Enda Flores: Nusa Indah.

Saleh, Yusrizal dkk. 1984. *Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Komering*. Lembaga Bahasa dan FKIP Unsri Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Kebudayaan Sumatera Selatan.

Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Pelik-pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.

Widjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.

Yahya, Herlina Noviyanti. 2006. "Variasi Fonologis dan Leksikal Bahasa Komering". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.